

Laporan Isu Hoaks 7 Oktober 2019

1. Ahok dan Antasari Azhar Telah Dipilih Sebagai Dewan Pengawas KPK	Hoaks
 A screenshot of a WhatsApp message. The message text reads: "Selamat dan Sukses Kami Ucapkan Atas Terpilihnya Basuki Tjahaja Purnama dan Antasari Azhar Sebagai Dewan Pengawas KPK Musnahkan Kelompok Taliban di tubuh KPK Agar tidak dijadikan untuk kepentingan politik". The text is overlaid with a large red 'HOAKS' stamp. Below the text is a photo of Basuki Tjahaja Purnama and Antasari Azhar. The message is marked as 'Forwarded' and has a timestamp of 23:52. The WhatsApp interface shows a 'Type a message' input field at the bottom.	
<p>Penjelasan :</p> <p>Beredar di media sosial WhatsApp sebuah pesan berantai yang narasinya berisikan "Selamat dan Sukses Kami Ucapkan atas Terpilihnya Basuki Tjahaja Purnama dan Antasari Azhar Sebagai Dewan Pengawas KPK. Musnahkan Kelompok Taliban di tubuh KPK Agar tidak dijadikan untuk kepentingan politik".</p> <p>Faktanya, peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW) Kurnia Ramadhana menyatakan bahwa informasi semacam itu merupakan informasi palsu atau hoaks, karena UU KPK yang baru (hasil revisi) belum disahkan dan belum bisa diterapkan. Adapun tuduhan mengenai ada kelompok Taliban di KPK menurut Kurnia tidak substansial dan validasinya diragukan, dan Kurnia menilai isu Taliban tersebut dibuat oleh pihak tertentu yang tidak suka dengan perkembangan kinerja KPK dalam pemberantasan korupsi.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2019/10/06/13411591/beredar-hoaks-ahok-sudah-dipilih-jadi-dewan-pengawas-kpk-ini-kata-icw?page=all</p> <p>https://pontianak.tribunnews.com/amp/2019/10/06/hoax-beredar-ahok-dan-antasari-azhar-dewan-pengawas-musnahkan-kelompok-taliban-di-tubuh-kpk?page=all</p>	

2. Ratusan Orang DKI Jakarta dan Jabar Terjangkit Difteri	Hoaks
 <p>“Dki Jakarta, Jabar. Ada 600 yang kena. RS penuh dg kondisi anak2 Difteri. 38 sdh meninggal. Jadi memang kejadian luarbiasa. Dinkes DKI Jakarta mengadakan imunisasi masal sd 11 Des. Usia 1 sd 19 tahun Hati2 jgn jajan yg pk cabe bubuk, Jgn jajan pk cabe kering seperti cabe di tahu bulat, otak2, dsb. pokoknya jgn pake cabe bumbu kering. Karena penuh penyakit dr kencing tikus, kasusnya lyk yg meninggal karena penyakit difteri... PERHATIAN Utk kita yg keluarga atau putra putrinya suka mengkonsumsi jajanan dg menggunakan bumbu tabur (terutama yg mengandung cabe kering) spt... cilok, tahu crispy, singkong goreng atau yg lain, monggo dievaluasi kembali. Knp? Di pabrik cabe tabur, tampak bahan cabe kering ditimbun di gudang tak peduli dijadikan sarang tikus. Tentu saja KENCING TIKUS akan tercecer disana dan membahayakan. Mari kita jaga keluarga kita.</p>	
<p>Penjelasan : Telah beredar sebuah pesan berantai yang berisi ratusan orang DKI Jakarta dan Jabar terjangkit difteri dan 38 sudah meninggal.</p> <p>Faktanya Dinas Kesehatan Pemprov DKI telah memberikan informasi melalui akun Instagram resmi mereka yakni @dinkesdki bahwa kabar tersebut adalah hoaks.</p>	
<p>Link Counter : https://poskotanews.com/2019/10/06/ratusan-orang-dikabarkan-kena-difteri-dinkes-dki-kabar-hoaks/ https://www.instagram.com/p/B3QiUWxgteY/?utm_source=ig_web_copy_link</p>	

3. Draft Surat Keputusan Bupati Badung Tentang Pemberian Tunjangan Penghasilan Kepada Perbekel

Hoaks

LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI BADUNG
NOMOR : 523/01/HK/2019
TANGGAL : 25 SEPTEMBER 2019
TENTANG : PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN BUPATI
NOMOR 1656/01/HK/2014 TENTANG
PEMBERIAN TUNJANGAN PENGHASILAN
KEPADA PERBEKEL, SEKRETARIS DESA,
KAUR DESA, BENDESA ADAT, KELIAN
BANJAR ADAT, KEPALA LINGKUNGAN DAN
KELIAN BANJAR DINAS DI KABUPATEN
BADUNG

SUSUNAN PEMBERIAN TUNJANGAN PENGHASILAN KEPADA PERBEKEL,
SEKRETARIS DESA, KAUR DESA, BENDESA ADAT, KELIAN BANJAR ADAT,
KEPALA LINGKUNGAN DAN KELIAN BANJAR DINAS
DI KABUPATEN BADUNG

NO	PERANGKAT DESA	TUNJANGAN PENGHASILAN PERANGKAT DESA
1.	PERBEKEL	
2.	SEKRETARIS DESA	Rp. 3.500.000,00
3.	AU	Rp. 2.400.000,00
4.	KELIAN	Rp. 3.300.000,00
5.	KELIAN BANJAR DINAS	Rp. 1.878.000,00
6.	BENDESA ADAT	Rp. 1.650.000,00
7.	KELIAN BANJAR ADAT	Rp. 1.150.000,00

BUPATI BADUNG,

I NYOMAN GIRI PRASTA

Penjelasan :

Beredar di media sosial draft surat yang berisi surat keputusan Bupati Badung Nomor 523/01/HK/2019 tentang perubahan atas keputusan Bupati nomor 1656/01/HK/2014 tentang pemberian tunjangan penghasilan kepada Perbekel, Sekretaris Desa, Kaur Desa, Bandesa Adat, Kelian Banjar Adat, Kepala Lingkungan dan Kelian Banjar Dinas di Kabupaten Badung, draft SK beserta jumlah tunjangannya tersebut dikeluarkan pada tanggal 25 September 2019.

Putu Gede Sridana, Kepala DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) menegaskan SK tersebut tidak benar atau hoaks. Pihaknya mengaku tidak pernah mengeluarkan SK tersebut, Putu Gede mengatakan SK belum tertanda tangan itu entah siapa yang membuat. Putu Gede menjelaskan selain masih berbentuk draft atau belum tertanda tangan, beliau menyorot jumlah tunjangan yang tertera. Semisal Perbekel yang hanya tertera Rp3,4 juta, Perbekel itu bisa sampai Rp 11 juta disana tertulis berapa itu bukan kenaikan tetapi penurunan ungapnya.

Link Counter :

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2019/10/06/159376/sk-tunjangan-perbekel-beredar-di-medos-dpmd-badung-bilang-hoaks>

4. Ikutan Tolak Revisi UU KPK, Mahasiswa UNINDRA Dapat Ceperan

Hoaks



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial tentang mahasiswa UNINDRA dapat ceperan saat mengikuti unjuk rasa tolak revisi UU KPK.

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari tribunnews.com Ketua Umum Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) Mukhlas bantah terima sejumlah kucuran dana bayaran untuk mengikuti aksi unjuk rasa di depan Gedung MPR/DPR RI, Jakarta Pusat. Sementara aksi unjuk rasa ini merupakan aksi murni yang digerakkan dari hati nurani," ujar Ketua BEM Unindra, Mukhlas, Selasa (24/9). Ia kembali menegaskan, pemberitaan terkait kucuran dana tersebut merupakan berita bohong atau hoaks.

Link Counter :

<https://jakarta.tribunnews.com/2019/09/24/bem-unindra-bantah-terima-sejumlah-dana-dari-aksi-unjuk-rasa-di-depan-gedung-dpr-ri>
<https://cekfakta.com/focus/3117>

<p>5. Program Operasi Katarak dan Hernia Gratis di Rumah Sakit Raden Mattaher Provinsi Jambi pada 18 - 19 Oktober 2019</p>	<p>Hoaks</p>
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah pemberitahuan yang menginformasikan bahwa akan diadakannya program operasi katarak dan hernia gratis di rumah sakit Raden mattaher provinsi Jambi yang bekerjasama dengan kejaksaan tinggi Jambi pada 18 sampai 19 Oktober 2019.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri informasi tersebut tidak memiliki sumber kredibel. Ketika dikonfirmasi oleh Jambiseru.com, Lexi selaku Humas Kejaksaan Tinggi jambi mengatakan bahwa Informasi tersebut adalah tidak benar.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.jambiseru.com/news/2019/07/10/info-operasi-gratis-katarak-hernia-di-jambi-hoax/</p> <p>https://www.instagram.com/p/B3Tlfd9H4tz/</p> <p>https://www.instagram.com/p/B3Tx16QgGkb/?igshid=1an3nt9oj0bqt</p>	

<http://www.raden-mataher.com/category/berita/>

6. Taman Moroseneng Sememi Surabaya

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial unggahan Facebook yang menarasikan "Taman Moroseneng Sememi Surabaya"

Faktanya setelah ditelusuri, lokasi Sememi atau Moroseneng, sekarang menjadi Taman Angrek dan Rumah Jamur. Unggahan diatas Bukan Taman Moroseneng, tetapi Dubai Miracle Garden.

Link Counter :

[https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/wajah-baru-moroseneng-bekas-lokalisasi-kini-pusat-budidaya-angrek-](https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/wajah-baru-moroseneng-bekas-lokalisasi-kini-pusat-budidaya-angrek)

<https://surabaya.liputan6.com/read/4068142/eks-lokalisasi-di-surabaya-ini-jadi-taman-angrek-hingga-rumah-jamur>

<https://travel.kompas.com/read/2019/01/26/200000927/dubai-miracle-garden-keajaiban-taman-bunga-di-tengah-gurun-pasir>

7. Foto Jokowi Injak Bendera Merah Putih

Disinformasi



Penjelasan :

Jagat media sosial kembali heboh setelah beredar kabar Presiden Jokowi telah melecehkan bendera merah putih (bendera Indonesia). Perdebatan tersebut berawal dari unggahan foto netizen di sebuah akun Facebook yang memperlihatkan seorang pengunjung rasa sedang memegang bendera merah putih. Foto tersebut kemudian disandingkan dengan foto Presiden Jokowi yang seolah-olah menginjak merah-putih.

Faktanya, klaim ataupun tudingan bahwa Presiden Jokowi telah melecehkan bendera merah putih adalah tidak benar. Foto yang memperlihatkan Jokowi seolah-olah menginjak bendera merah putih sebenarnya adalah podium yang ditutupi kain berwarna merah putih. Foto tersebut diambil saat Jokowi menjadi Inspektur upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Monumen Lubang Buaya pada tahun 2016 lalu. Kabar kontroversi ini ternyata sempat diperdebatkan di media sosial pada tahun 2016. Namun Sekretaris Kabinet, Pramono Anung dalam klarifikasinya membantah tudingan tersebut. Hal senada disampaikan pula oleh Marsekal Pertama TNI Hadi Tjahjanto. Adapun podium yang dipakai presiden Jokowi itu pada dasarnya pernah digunakan presiden sebelumnya.

Link Counter :

<https://nasional.sindonews.com/read/1144496/15/ini-klarifikasi-istana-terkait-jokowi-injak-merah-putih-1475575784>

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/erwanto/kontroversi-jokowi-injak-podium-merah-putih-ini-jawaban-istana/full>